



PUTUSAN

Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.

SALINAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KEUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Donggala yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

Sartika binti Amin, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Karyawan PT Agro Manunggal Cocos (Prusahaan Pengelolaan Minyak Kelapa/VCO), tempat tinggal di Jalan Landu Gola, RT.001 RW.002 Desa Labuan Panimba, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, sebagai Penggugat.

melawan

Tasman bin Masali, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaan petani, tempat tinggal di RT001 RW.002, Desa Labuan Panimba, Kecamatan Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

Telah memeriksa alat-alat bukti.

DUDUK PERKARA

Bahwa dengan surat gugatannya tanggal 3 Juli 2018 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Donggala dengan Register Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl. Tanggal 3 Juli 2018, Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Halaman 1 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



1. bahwa pada tanggal 19 Agustus 2005, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan sebagaimana tercatat pada Kutipan Akta Nikah Nomor 184/14/VIII/2005 Tanggal 20 Agustus 2005, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tawaeli, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
2. bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 5 tahun, kemudian pindah ke rumah kediaman bersama pada tanggal 27 Oktober 2010.
3. bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak yang bernama Belia Vista lahir tanggal 6 Februari 2009, umur 10 tahun.
4. bahwa sejak bulan Mei 2018, ketentraman rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang sulit untuk dirukunkan lagi karena Tergugat tidak lagi melakukan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga dan sering mengatai Penggugat perempuan nakal dan mengkonsumsi narkoba, Tergugat sering mencemburui Penggugat dengan laki-laki lain.
5. bahwa puncaknya permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Juni 2018, saat itu Penggugat dan Tergugat bertengkar karena pemberian nafkah kepada Penggugat.
6. bahwa sejak pisah ranjang yaitu sejak bulan Mei 2018 samai sekarang, Tergugat kadang kembali ke rumah orang tua Tergugat oleh karena itu Penggugat memutuskan untuk bercerai sebagai jalan terbaik.
7. biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.

Halaman 2 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tasmin bin Masali) terhadap Penggugat (Sartika binti Amin).

3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Subsider :

- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, Penggugat mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap ke persidangan, sedangkan Tergugat pada sidang pertama datang menghadap ke persidangan dan pada sidang selanjutnya tidak datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sebagaimana relaas panggilan yang dibacakan dalam persidangan.

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil.

Bahwa oleh karena upaya perdamaian dalam persidangan tidak berhasil, maka Ketua Majelis memerintahkan Penggugat dan Tergugat untuk menempuh proses mediasi dengan menunjuk Hakim Pemeriksa Perkara (Ruhana Faried, S.H.I., M.H.I.) sebagai mediator.

Bahwa berdasarkan Laporan Mediator Tanggal 14 September 2018, Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi, tetapi tidak berhasil mencapai kesepakatan perdamaian.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan kemudian, pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap tetap dipertahankan oleh Penggugat.

Bahwa Tergugat tidak mengajukan jawaban atas gugatan Penggugat karena tidak hadir di persidangan.

Bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, mengajukan fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 184/14/VIII/2005 Tanggal 20 Agustus 2005, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya (bukti P).

Bahwa Penggugat mengajukan pula dua orang saksi sebagai berikut:

1. Lekman bin Pangadjari, umur 57 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Labuan

Halaman 3 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



Panimba, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- bahwa saksi ada hubungan keluarga dengan Penggugat sebagai paman sedangkan dengan Tergugat tidak ada hubungan keluarga.
 - bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri hidup rukun dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Belia Vista binti Tasman, umur 10 tahun.
 - bahwa benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selanjutnya tinggal di rumah kediaman bersama.
 - bahwa benar Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis sejak bulan Mei 2018 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.
 - bahwa saksi pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar.
 - bahwa benar Tergugat tidak menafkahi Penggugat.
 - bahwa benar Penggugat dan Tergugat sering bertengkar masalah mengurus anak.
 - bahwa benar Tergugat sering mencemburui Penggugat dengan laki-laki lain karena Penggugat bekerja di perusahaan PT Agro Manunggal Cocos.
 - bahwa benar Tergugat sering menyatakan Penggugat perempuan nakal.
 - bahwa benar Tergugat jarang menjemput Penggugat di Perusahaan karena sikap cemburunya.
 - bahwa benar sejak bulan Juni 2018 antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Tergugat yang meninggalkan rumah kediaman bersama.
 - bahwa sejak pergi dari rumah, saksi tidak pernah melihat Tergugat datang menemui Penggugat dan anaknya.
 - bahwa saksi telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya itu.
2. Abdul Fail bin Amin ALimuku, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, pekerjaan Karyawan PT Agro Manunggal Cocos, bertempat tinggal di Jalan Tupua, Desa Labuan

Halaman 4 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



Panimba, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- bahwa saksi ada hubungan keluarga dengan Penggugat sebagai adik kandung, sedangkan dengan Tergugat tidak ada hubungan keluarga selain ipar.
- bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri hidup rukun dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Belia Vista binti Tasman, umur 10 tahun.
- bahwa benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selanjutnya tinggal di rumah kediaman bersama.
- bahwa benar Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.
- bahwa saksi tidak pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar.
- bahwa benar sejak bulan Juni 2018 antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Tergugat yang meninggalkan rumah kediaman bersama.
- bahwa sejak pergi dari rumah, saksi tidak pernah melihat Tergugat datang menemui Penggugat dan anaknya dan memberikan nafkah.
- bahwa saksi telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya itu.

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak ada lagi hal-hal yang akan diajukan dan memohon putusan.

Bahwa segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara sidang dianggap telah termuat dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Halaman 5 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



Menimbang bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri, telah hidup rukun dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Belia Vista binti Tasman, umur 10 tahun, tetapi karena tidak lagi melakukan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga dan sering mengatai Penggugat perempuan nakal dan mengkonsumsi narkoba, Tergugat sering mencemburui Penggugat dengan laki-laki lain, maka terjadilah perselisihan dan pertengkaran yang memuncak dan berujung pada perpisahan tempat tinggal sejak bulan Juni 2016 dan tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam rumah tangga.

Menimbang bahwa meskipun Tergugat tidak datang menghadap ke persidangan pada saat pembacaan gugatan Penggugat tanpa alasan yang sah sehingga tidak dapat didengar keterangannya, Penggugat tetap wajib membuktikan dalil-dalil gugatannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dalam perkara perceraian.

Menimbang dalil Penggugat bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 19 Agustus 2005, harus dibuktikan dengan akta nikah atau alat bukti lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menimbang bahwa berdasarkan fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 184/14/VIII/2005 Tanggal 20 Agustus 2005 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tawaeli, Kabupaten Donggala, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya serta tidak terbantahkan kebenarannya (bukti P), terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri, menikah pada tanggal 19 Agustus 2005.

Menimbang bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan rumah tangganya telah pecah (*marriage breakdown*) karena terjadi perselisihan dan pertengkaran dan sejak bulan Juni 2018 Tergugat meninggalkan Penggugat, maka harus didengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari keluarga atau orang-orang yang dekat dengan

Halaman 6 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



Penggugat dan Tergugat untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil Penggugat tersebut.

Menimbang bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut, telah mengajukan paman dan adik kandung Penggugat sebagai saksi, masing-masing bernama Lekman bin Pangadjari dan Abd. Fail bin Amin Alimuku.

Menimbang bahwa dari keterangan saksi Lekman bin Pangadjari tersebut di depan persidangan, ternyata pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar pada bulan Mei 2018, bahwa benar Tergugat tidak menafkahi Penggugat, bahwa benar pertengkar Penggugat dan Tergugat karena masalah mengurus anak, bahwa benar Tergugat sering mencemburui Penggugat dengan laki-laki lain karena Penggugat bekerja di perusahaan PT Agro Manunggal Cocos, bahwa benar Tergugat sering menyatakan Penggugat perempuan nakal, bahwa benar Tergugat jarang menjemput Penggugat di Perusahaan karena sikap cemburunya dan benar perpisahan Penggugat dan Tergugat terjadi sejak bulan Juni 2018, Tergugat sendiri yang meninggalkan rumah kediaman bersama.

Menimbang bahwa dari keterangan saksi Abd. Fail bin Amin Alimuku tersebut di depan persidangan, tidak ternyata pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar, tetapi memberikan keterangan yang bersumber dari pengetahuan yang jelas dan tidak terbantahkan kebenarannya karena melihat sendiri perpisahan Penggugat dan Tergugat sejak bulan Juni 2018, Tergugat sendiri yang meninggalkan rumah kediaman bersama.

Menimbang bahwa dari keterangan saksi Lekman bin Pangadjari dan Abd. Fail bin Amin Alimuku di temukan fakta hukum bahwa Penggugat dan Tergugat sejak bulan Juni 2018 telah berpisah tempat tinggal, Tergugat sendiri yang meninggalkan rumah kediaman bersama.

Menimbang bahwa Tergugat meninggalkan rumah kediaman bersamanya dengan Penggugat sejak bulan Juni 2018, secara tidak langsung (*indirect evidence*) atau secara persangkaan membuktikan

Halaman 7 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang tidak biasa dan tidak lumrah dalam berumah tangga sehingga menimbulkan perpecahan rumah tangga. Tidak mungkin Tergugat meninggalkan rumah kediaman bersamanya dengan Penggugat jika tidak terjadi perselisihan dan pertengkaran yang menimbulkan perpecahan rumah tangga.

Menimbang bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang menimbulkan perpecahan rumah tangga menurut pendapat Majelis Hakim, tidak hanya karena Tergugat tidak lagi melakukan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga dan sering mengatai Penggugat perempuan nakal dan mengkonsumsi narkoba, Tergugat sering mencemburui Penggugat dengan laki-laki lain sebagaimana yang di dalilkan Penggugat dalam surat gugatannya, tetapi lebih dari pada itu bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada kecocokan, tidak ada saling pengertian, tidak lagi saling mencintai dan saling menyayangi serta hak dan kewajiban masing-masing tidak terlaksana dengan baik sehingga rumah tangga yang *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*, tidak dapat dipertahankan.

Menimbang bahwa perceraian akan berdampak buruk terhadap pasangan suami-istri dan terhadap anak mereka, tetapi perkawinan akan menimbulkan mudarat sehingga tidak berguna dipertahankan jika tidak lagi mewujudkan rumah tangga yang *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* sebagaimana halnya perkawinan Penggugat dan Tergugat dalam perkara ini.

Menimbang bahwa perceraian adalah perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah swt. karena akibatnya sangat buruk terhadap pasangan suami-istri dan terhadap anak. Akan tetapi, jika perkawinan itu sudah lebih besar mudaratnya dari pada manfaatnya, maka lebih baik diakhiri dengan perceraian karena prinsip dan semangat syariat Islam adalah menghilangkan mudarat dan kezaliman sesuai dengan kaidah fikih yang berbunyi: “لاضرر ولاضرار” (Tidak boleh ada mudarat dan saling

Halaman 8 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



memudaratkan) dan menolak mudarat lebih diutamakan dari pada mengambil manfaat (درء المفاسد أولى من جلب المصالح).

Menimbang bahwa jika perkawinan tetap dipertahankan, sementara Penggugat dan Tergugat tetap berpisah tempat tinggal, sama artinya membiarkan Penggugat dan Tergugat mengarungi bahtera perkawinan bermudarat, hidup terkatung-katung, dan tanpa kepastian hukum. Oleh karena itu, perkawinan Penggugat dan Tergugat lebih baik diakhiri dengan perceraian.

Menimbang pula bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat lebih baik diakhiri dengan perceraian karena dari pihak keluarga ternyata telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat, demikian pula Majelis Hakim dan mediator dalam perkara ini telah berusaha untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang bahwa pertimbangan hukum sebagai tersebut di atas sesuai dengan dalil fikih dalam Kitab *al-Ahwal al-Syakhsiyah*, halaman 421 yang berbunyi:

إذا ادعت الزوجة اضطرابا الزوج لا يستطاع معه دوام العشرة بين أمثلا
لهما يجوز لها أن تطلب من لقااض
التفريق بينهما وبينه فان اثبت دعواها وعجز القاضى عن اصلاح بينهما طلق
عابها طلقه بآئنة

Apabila istri telah merasakan mudaratnya perkawinan dan tidak mampu lagi melanggengkan keharmonisan rumah tangganya,....
dibolehkan mengajukan gugatan kepada hakim agar ia dengan suaminya
dicerai. Jika gugatannya dapat dibuktikan serta hakim tidak dapat
mendamaikan, maka dijatuhkanlah talak suami kepadanya dengan talak
ba'in.

Menimbang bahwa dengan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974

Halaman 9 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam sehingga harus dikabulkan.

Menimbang bahwa dengan terpenuhinya alasan perceraian dan oleh karena itu gugatan Penggugat dikabulkan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim menjatuhkan talak Tergugat (Tasman bin Masali) terhadap Penggugat (Sartika binti Amin) dengan talak satu *ba'in shughra*.

Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memerhatikan pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan.

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat (Tasman bin Masali) terhadap Penggugat (Sartika binti Amin).
3. Membebankan kepada Penggugat biaya perkara sejumlah Rp1.491.000,00 (satu juta empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Donggala pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Jumadil Awal 1440 Hijriah oleh kami: Rustam, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H. dan Ruhana Faried, S.H.I., M.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dibantu oleh Dra. Hj. Nurmianti sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Halaman 10 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.



Hakim Anggota,

ttd

Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota,

ttd

Ruhana Faried, S.H.I., M.H.I.

Ketua Majelis,

ttd

Rustam, S.H.I., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Nurmiati.

Perincian biaya perkara:

1.	Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2.	ATK Perkara	: Rp	50.000,00
3.	Panggilan	: Rp	1.400.000,00
4.	Redaksi	: Rp	5.000,00
5.	Meterai	: Rp	6.000,00
Jumlah		: Rp	1.491.000,00

Untuk Salinan Sesuai Dengan Aslinya,

Pengadilan Agama Donggala

PANITERA

Dra. Hj. DJAWARIAH M. AMIN.

Halaman 11 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 195/Pdt.G/2018/PA Dgl.